



DAMKARMAT RUTIN INSPEKSI PROTEKSI KEBAKARAN

# Gedung Publik Wajib Punya Jaminan Keamanan

**YOGYA (KR)** - Gedung publik, salah satunya yang dikelola oleh Pemkot Yogya, wajib memiliki sarana yang menjamin keselamatan dari bencana kebakaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya pun rutin melakukan inspeksi sistem proteksi kebakaran gedung-gedung publik.

Kepala Bidang Pencegahan Damkarmat Kota Yogya Moch Nur Faiq, mengatakan inspeksi sistem proteksi kebakaran di gedung-gedung publik di Kota Yogya sudah dilakukan secara rutin.

"Kami mengecek kondisi proteksi kebakaran gedung dari aspek kelengkapannya hingga keberfungsian. Inspeksi juga untuk membantu pengelola gedung," katanya, Minggu (4/8).

Salah satu gedung publik yang sudah dilakukan inspeksi ialah bangunan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya. Dalam inspeksi itu Tim Damkarmat Kota Yogya memeriksa sejumlah komponen secara sampling antara lain rumah pompa untuk menyuplai air saat terjadi kebakaran, hidran gedung, boks hidran, sprinkler, detektor, man-

ual fire alarm, alat pemadam api ringan dan pemadaman otomatis. Termasuk mengecek fungsi Main Control Fire Alarm (MCFA).

"Detektor kebakaran ada detektor asap dan detektor panas. Yang kita sampling untuk pengujian itu ada detektornya. Jadi kita cek detektornya, apakah masih berfungsi tersambung dengan kontrolnya atau MCFA. Kalau memang diuji masih normal fungsinya, akan terdeteksi di MCFA," tambahnya.

Faiq mengungkapkan inspeksi yang dilakukannya juga merupakan bagian dari mitigasi bencana kebakaran. Jika terjadi kebakaran, maka bangunan itu secara mandiri sudah bisa menanggulangi kebakaran pada fase awal yang dilakukan oleh tim internal sembari menunggu pa-

sukan Damkarmat. Dengan begitu maka potensi kerugian yang dialami oleh bangunan akan semakin kecil. "Harapannya bangunan gedung itu secara mandiri aman jika terjadi kebakaran. Sehingga proteksi kebakaran di gedung harus selalu standby dan bisa berjalan sesuai sistemnya. Jika nanti kejadian kebakaran itu bisa melakukan penanggulangan awal secara optimal," terangnya.

Pada tahun 2024 inspeksi sistem proteksi kebakaran gedung ditargetkan menasar 70 bangunan gedung-gedung publik di Kota Yogya. Bangunan gedung publik yang dimanfaatkan banyak orang itu antara lain perkantoran, hotel, sekolah, apartemen, rumah susun dan pertokoan. Pada akhir inspeksi, Tim Damkarmat Kota Yogya akan membuat berita acara hasil inspeksi yang berisi kondisi riil sistem proteksi kebakaran di gedung.

"Kalau kondisi sistem proteksi kebakaran gedung belum sempurna atau ada yang kurang sempurna dan apapun kon-

disinya, kami akan memberikan rekomendasi agar proteksi kebakaran dan sarananya bisa berfungsi optimal. Pada akhir keseluruhan inspeksi akan ada pemberian penghargaan sistem Proteksi Kebakaran (Siprotek) Award," tuturnya.

Pengurus Barang DLH Kota Yogya Hadi Sartono, menyambut baik inspeksi sistem proteksi kebakaran yang dilakukan Damkarmat Kota Yogya. Menurutnya sistem proteksi kebakaran di Kantor DLH Kota Yogya sudah ada sejak pembangunan gedung baru pada tahun 2020 lalu. Pihaknya juga siap menindaklanjuti saran maupun rekomendasi dari hasil inspeksi sistem proteksi kebakaran gedung.

"Dengan adanya inspeksi ini kita tahu keadaan alat-alat kebakaran di DLH berfungsi atau tidak jika terjadi kebakaran. Ketika memang ada rekomendasi untuk perbaikan kita berupaya mengikuti pada yang disarankan Damkarmat untuk keselamatan gedung dan para pegawai karyawan," tandasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005